5. PERAWATAN

5.1. Harian sebelum dan setelah selesai operasi

Kegiatan pemeriksaan atau tindakan yang rutin dilakukan sebelum memulai pekerjaan agar pekerjaan lancar.

No	SEBELUM OPERASI
1	Periksa dan kencangkan semua baut dan mur, berikan perhatian khusus pada baut dan mur pengikat dudukan motor diesel, motor diesel, stang, titik gandeng, roda besi kiri-kanan, dan perlengkapan kerja.
2	Periksa dan kencangkan mur pengunci kopeling utama dan kopeling belok.
3	Periksa kekencangan V-belt transmisi dan V-belt kipas angin radiator.
4	Periksa tekanan angin roda karet.
5	Periksa tingkat kecukupan oli pelumas.
6	Periksa tingkat kecukupan air pendingin.

No	SETELAH OPERASI
1	Tempatkan kopeling utama pada posisi STOP.
2	Periksa jika ada bunyi aneh/keras, rembesan oli bocor pada motor diesel maupun transmisi.

5.2. Berkala

Kegiatan pemeriksaan dan tindakan yang secara teratur/terjadwal dilakukan agar kondisi alat, mesin terjaga prima.

No	50 JAM PERTAMA (BARU)
1	Gantilah oli pelumas motor diesel dan transmisi dengan jumlah dan mutu yang sesuai. Lakukan penggantian ketika suhunya masih hangat.
2	Periksa saringan udara dan panci oli penjebak debu jika kotor cuci dengan minyak tanah dan keringkan. Isi kembali panci penjebak debu sampai batas yang tertera di dalamnya.
3	Periksa saringan kasar bahan bakar (pada tutup tangki) dan saringan halus bahan bakar (terdapat pada gelas saringan bahan bakar), jika pada dasar gelas ada endapan kotoran dan air, kuras dan bersihkan. Cucilah dengan solar permukaan luar saringan halus bahan bakar, gunakan sikat lembut jika ada kotoran yang menempel.
4	Periksa dan kencangkan mur pengunci kopeling utama dan kopeling belok.
5	Periksa kekencangan V-belt transmisi dan V-belt kipas angin radiator.

No	100 jam dan kelipatannya
1	Gantilah oli pelumas motor diesel dengan jumlah dan mutu yang sesuai, lakukan penggantian ketika suhunya masih hangat. Cucilah dengan solar saringan oli yang menempel pada baut sumbat pembuangan oli. Jangan lupa memasang kembali O-ring anti bocornya.
2	Periksa saringan udara dan panci oli penjebak debu, jika kotor cuci dengan minyak tanah dan keringkan. Isi kembali panci penjebak debu sampai batas yang tertera di dalamnya.
3	Periksa saringan kasar bahan bakar (pada tutup tangki) dan saringan halus bahan bakar (terdapat pada gelas saringan bahan bakar), jika pada dasar gelas ada endapan kotoran dan air, kuras dan bersihkan. Cucilah dengan solar permukaan luar saringan halus bahan bakar, gunakan sikat lembut jika ada kotoran yang menempel.
4	Periksa dan kencangkan mur pengunci kopeling utama dan kopeling belok.
5	Periksa kekencangan V-belt transmisi dan V-belt kipas angin radiator.

No	300 jam dan kelipatannya
1	Gantilah oli pelumas transmisi dengan jumlah dan mutu yang sesuai, lakukan penggantian ketika suhunya masih hangat.
2	Periksa saringan udara dan panci oli penjebak debu jika kotor cuci dengan minyak tanah dan keringkan. Isi kembali panci penjebak debu sampai batas yang tertera di dalamnya.
3	Gantilah saringan halus bahan bakar (terdapat pada gelas saringan bahan bakar) dengan yang baru. Jangan lupa memasang kembali O-ring anti bocornya serta cincin merah petunjuk adanya air tercampur pada gelas saringan.
4	Periksa dan kencangkan mur pengunci kopeling utama dan kopeling belok.
5	Periksa kekencangan V-belt transmisi dan V-belt kipas angin radiator, jika sudah aus atau kendor gantilah dengan jenis dan ukuran yang sama, lakukan penyetelan ulang.
6	Periksa oil seal roda dan jika bocor lakukan penggantian.

5.3. Penyimpanan (waktu lama = lebih dari 1 bulan)
Agar terhindar dari kerusakan :

- Cuci bersih dari kotoran debu, lumpur, tanah, minyak yang menempel pada permukaan traktor maupun perlengkapan kerja lalu keringkan. Untuk perlengkapan kerja bisa dilakukan pengecatan kembali atau permukaannya diolesi dengan oli agar terhindar dari karat.
- Tempatkan pada ruangan bersirkulasi udara baik yang terhindar dari air hujan maupun cahaya matahari langsung.
- Jika disimpan dengan memakai roda karet pada lantai semen, letakkan papan diantaranya agar roda karet awet.
- Tutupi dengan terpal agar terhindar dari debu.
- Tempatkan tuas Main Clutch (Tuas utama) pada posisi "OFF"

6. MASALAH DAN PENANGANAN

Jika terdapat hal yang tidak normal anda dapat melihat pada tabel di bawah. Jika masalah belum dapat diselesaikan segera hubungi dealer terdekat atau hubungi alamat kontak yang disediakan.

No	Sebelum Operasi	
1	Saat diengkol (start) traktor jalan. 1. Tuas utama posisi "JALAN" dan Tuas pengatur tingkat kecepatan posisi "LOW" atau "HIGH." 2. Penyetelan puli penegang V-belt tidak tepat.	1. Tempatkan pada posisi "STOP" dan tuas pengatur tingkat kecepatan pada posisi "NETRAL". 2. Atur posisi tuas pemindah kecepatan.
2	Saat kopeling belok ditekan terjadi bunyi pada gigi. 1. Setelan kopeling belok kurang tepat	1. Atur panjang-pendek batang kopeling belok.
3	Traktor belok terus meski kopeling belok bebas tidak ditekan 1. Spring side clutch lemah. 2. Gear side clutch aus. 3. Setelan kopeling belok terlalu kencang . 4. Snap ring S-25 lepas.	1. Ganti Spring side clutch. 2. Ganti Gear side clutch. 3. Atur panjang batang kopeling belok. 4. Ganti baru.
4	Motor diesel berputar berat dengan asap hitam. 1. Bajak masuk terlalu dalam. 2. Bajak terhambat akar kayu/batu.	1. Angkat stang kemudi dan atur kedalaman pembajakan 2. Lepaskan bajak.
5	Pemakaian bajak tunggal traktor berjalan tidak lurus (selalu kesamping kiri atau kanan). 1. Posisi lubang pen penggandeng tidak tepat. 2. Bentuk tekukan daun bajak tunggal.	1. Pindahkan pen dari tengah ke kiri atau ke kanan. 2. Sesuaikan dengan mengetok permukaan.
6	Stang bergetar keras. 1. Baut pengikat dudukan motor diesel ke rangka kurang kencang. 2. Baut pengikat motor diesel kurang kencang. 3. Baut pengikat sudah aus.	1. Kencangkan. 2. Kencangkan. 3. Ganti baru.
7	Traktor tidak jalan/tarikan kurang meskipun putaran rpm besar 1. Facing lengket. 2. Facing aus.	1. Bongkar facing (main pulley), cuci dengan bensin dan keringkan lalu pasang dan setel kembali. 2. Ganti baru.